

## HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP TERHADAP PENCEGAHAN KANKER PAYUDARA

Yusrah Taqiyah<sup>1</sup>, Anggun Nur Asri<sup>2</sup>, Fauziah<sup>3</sup>

<sup>1,2</sup> Program Studi Ilmu Keperawatan, Universitas Muslim Indonesia

<sup>3</sup> Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mutiara Mahakam Samarinda

Email : [yusrah.taqiyah@umi.ac.id](mailto:yusrah.taqiyah@umi.ac.id)

### Abstrak

Kanker payudara saat ini, merupakan penyebab kematian kedua akibat kanker pada wanita, setelah kanker leher rahim dan merupakan kanker yang paling banyak ditemui di antara wanita. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap terhadap pencegahan kanker payudara. Penelitian ini adalah survey analitik dengan pendekatan *cross sectional study*, sampel dalam penelitian ini menggunakan *cluster sampling*, dengan jumlah sampel 85 mahasiswi. Teknik pengumpulan data menggunakan data primer. Dari hasil uji statistik *Pearson Chi-Square* dengan tingkat kemaknaan ( $\alpha$ ) = 0,005 didapat hasil ada hubungan pengetahuan dan sikap terhadap pencegahan kanker payudara dengan nilai ( $p$ ) = 0,002. Penelitian ini diharapkan memberikan informasi dan pendidikan kepada masyarakat khususnya mahasiswi tentang pencegahan kanker payudara.

Kata kunci : Pengetahuan, Sikap, Kanker Payudara, Mahasiswi

### Abstract

*Breast cancer is currently the second leading cause of cancer death in women, after cervical cancer and is the most common cancer among women. This study aims to determine the relationship between knowledge and attitudes towards breast cancer prevention. This research is an analytic survey with a cross sectional study approach, the sample in this study uses cluster sampling, with a sample of 85 female students. Data collection techniques using primary data. From the results of the Pearson Chi-Square statistical test with a significance level ( $\alpha$ ) = 0.005, it was found that there was a relationship between knowledge and attitudes towards breast cancer prevention with a value of ( $p$ ) = 0.002. This research is expected to provide information and education to the public, especially female students about breast cancer prevention, may be able to increase knowledge about breast cancer prevention.*

Keywords : Knowledge, Attitude, Breast Cancer

## 1. PENDAHULUAN

Kanker payudara saat ini, merupakan penyebab kematian kedua akibat kanker pada wanita, setelah kanker leher rahim dan merupakan kanker yang paling banyak ditemui di antara wanita. Menurut WHO 8-9 % wanita akan mengalami kanker payudara. Ini menjadikan kanker payudara sebagai jenis kanker yang paling banyak ditemui pada wanita. Setiap tahun lebih dari 250,000 kasus baru kanker payudara terdiagnosa di Eropa dan kurang lebih 175,000 di Amerika Serikat. Menurut WHO, tahun 2000 diperkirakan 1,2 juta wanita terdiagnosis kanker payudara dan lebih dari 700,000 meninggal karenanya (Ashar, 2010).

Di Indonesia berdasarkan Patological Based Registration atau berdasarkan pencatatan pemeriksaan jaringan, kanker payudara mempunyai angka kejadian relatif 11,5%, diperkirakan di Indonesia mempunyai angka kejadian minimal 20 ribu kasus baru pertahun, dengan kenyataan 50% kasus baru ditemukan pada keadaan stadium lanjut. Sebagai perbandingan angka kejadian kanker payudara di Amerika Serikat, dari 100 ribu wanita didapatkan 92 wanita menderita kanker payudara pertahun. Dengan angka kematian 27 orang dari 100 ribu penderita, atau 80% dari kematian yang dijumpai pada wanita (Faizin, 2012).

Data Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan menyebutkan kanker yang paling banyak menyerang masyarakat adalah kanker payudara. Seperti yang kita lihat dari kasus kanker payudara pada tahun 2012 yang tercatat sebanyak 203 kasus di Rumah Sakit, dan 316 di Puskesmas. Sedangkan pada tahun 2013 jumlah kasus kanker payudara meningkat yaitu 252 di Rumah Sakit dan 600 di Puskesmas (Data Dinkes 2012 dan 2013).

Pemeriksaan kanker payudara sendiri telah dianjurkan oleh American Cancer Society dan organisasi lain selama berpuluh-puluh tahun. Sebelum penggunaan mammografi penyaring secara luas sekitar 90% kanker payudara ditemukan oleh wanita itu sendiri. Tetapi tidak ada bukti yang menguatkan bahwa pendekatan pemeriksaan payudara sendiri menurunkan mortalitas dari kanker payudara. Namun demikian akal sehat mengharuskan bahwa seorang wanita harus mengenali dan melaporkan setiap perubahan yang ditemukan oleh dirinya sendiri. Satu kelemahan utama teknik ini adalah kepatuhannya yang rendah hanya sekitar 25% wanita secara teratur melakukan pemeriksaan payudara sendiri (Eni Setiati, 2009).

Jika pengetahuan kurang dan sikap negatif, perilaku upaya pencegahan *Ca mammae* tidak dapat terbentuk. Menurut Lewit seperti dikutip oleh Notoatmodjo dalam Maulana (2009), perilaku merupakan hasil pengalaman dan proses interaksi dengan lingkungannya, yang terwujud dalam bentuk pengetahuan, sikap, dan tindakan sehingga diperoleh keadaan seimbang antara kekuatan pendorong dan kekuatan penahan. Menurut Efendi (2009), pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah seseorang melakukan pengindraan terhadap objek tertentu. Termasuk pengetahuan tentang upaya pencegahan, khususnya upaya pencegahan *Ca mammae*. Sedangkan menurut Koentjaraningrat (1983), dalam Maulana (2009), sikap merupakan reaksi atau respons yang masih tertutup terhadap suatu stimulus atau objek.

Tujuan dari penelitian ini Untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap terhadap pencegahan Kanker Payudara.

## 2. METODE

Metode penelitian yang digunakan yaitu survai analitik dengan pendekatan *cross sectional study*. Pengambilan sampel melalui *Proportional Random Sampling* dengan besar sampel 85 mahasiswa. Pengumpulan data primer menggunakan lembar kuesioner dan lembar observasi, Pengolahan Data melalui tahap : *editing*, *coding* dan tabulasi data. Analisis Bivariat

menggunakan uji statistik *Pearson chi square*, dengan nilai kemaknaan  $P < 0,005$ . Aspek Etika Penelitian antara lain : *Informed Consent*, *Anonimity* (tanpa nama) dan Kerahasiaan (*Confidentiality*)

### 3. HASIL

Penelitian bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap mahasiswa terhadap pencegahan kanker payudara Adapun hasil penelitian tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:

**Tabel 1.** Distribusi Responden Berdasarkan Umur

No.	Pengetahuan	n	%
1	18 – 19 Tahun	31	27,7
2	20 - 21 Tahun	39	34,8
3	22 - 23 Tahun	14	12,5
<b>Total</b>		<b>85</b>	<b>100</b>

Dari tabel 1 menunjukkan bahwa distribusi tertinggi berumur antara 20 - 21 tahun yaitu sebanyak 39 mahasiswa (34,8%) dan distribusi terendah adalah mahasiswa yang berumur antara 22 - 23 tahun yaitu 14 mahasiswa (12,5%).

**Tabel 2.** Distribusi Berdasarkan Pengetahuan Terhadap Pencegahan Kanker Payudara

No.	Pengetahuan	n	%
1	Baik	15	17,6
2	Cukup	33	38,8
3	Kurang	37	43,5
<b>Total</b>		<b>85</b>	<b>100</b>

Dari tabel 2 menunjukkan bahwa distribusi tertinggi pada pengetahuan dengan kategori cukup yaitu sebanyak 33 mahasiswa (38,8%), dan distribusi terendah pada pengetahuan dengan kategori baik yaitu sebanyak 15 mahasiswa (17,6%).

**Tabel 3.** Distribusi Berdasarkan Sikap Mahasiswa Terhadap Pencegahan Kanker Payudara

No.	Sikap	n	%
1	Positif	45	52,9
2	Negatif	40	47,1
<b>Total</b>		<b>85</b>	<b>100</b>

Dari tabel 3 menunjukkan bahwa distribusi tertinggi pada mahasiswa yang memiliki sikap positif yaitu sebanyak 45 mahasiswa (52,9%), dan distribusi terendah pada Mahasiswa yang memiliki sikap negatif yaitu sebanyak 40 mahasiswa (47,1%).

**Tabel 4.** Hubungan Pengetahuan dan Sikap Terhadap Pencegahan Kanker Payudara

Pengetahuan	Sikap				P Value
	Positif		Negatif		
	n	%	n	%	
Baik	12	80,0	3	20,0	$p = 0,002$
Cukup	21	63,6	12	36,4	
Kurang	12	32,4	25	67,6	
Total	45		40		

Berdasarkan hasil analisa data dengan menggunakan uji statistik *Chi-Square*, maka diperoleh nilai  $P = 0,002$  dimana nilai value P, value < tingkat kemaknaan ( $\alpha = 0,005$ ), maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak artinya ada hubungan antara pengetahuan dan sikap terhadap pencegahan kanker payudara.

#### 4. PEMBAHASAN

##### 1) Tingkat Pengetahuan Terhadap Pencegahan Kanker Payudara

Informasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan. Tidak adanya informasi mengenai sesuatu hal maka tidak akan memberikan landasan kognitif baru sehingga tidak terbentuk pengetahuan terhadap suatu hal (Baso, 2011).

Menurut Sunaryo (2009), pengetahuan merupakan hasil dari tahu yang terjadi melalui proses sensoris khususnya mata dan telinga terhadap objek tertentu. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan cukup yang dimiliki oleh mahasiswi disebabkan karena hampir seluruh mahasiswi telah mendapat informasi tentang pencegahan Kanker Payudara. Dengan demikian menurut Sunaryo (2009) tingkat pengetahuan dapat diperlihatkan apabila pengetahuan yang dimiliki tinggi, maka informasi yang disampaikan akan lebih jelas, dan mudah diterima oleh orang lain atau semakin tinggi tingkat pengetahuan seseorang maka akan semakin baik pula informasi yang disampaikan.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitrianti Sadarman (2013), yang menyimpulkan bahwa pengetahuan kurang yang dimiliki mahasiswi karena belum memahami tentang upaya pencegahan Kanker Payudara.

yang disebabkan karena mahasiswi belum terpapar informasi tentang upaya pencegahan Kanker Payudara. Pengetahuan cukup yang dimiliki mahasiswi disebabkan karena hampir seluruh mahasiswi telah terpapar informasi tentang upaya pencegahan Kanker Payudara. Pengetahuan baik yang dimiliki mahasiswi dipengaruhi oleh faktor pendidikan, dan juga disebabkan oleh faktor usia, semakin bertambah usia akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya.

##### 2) Sikap Terhadap Pencegahan Kanker Payudara

Sikap merupakan reaksi atau respons yang masih tertutup dari seseorang terhadap suatu stimulus atau objek (Efendi, 2009). Berdasarkan tabel.4 tergambar bahwa mahasiswi memiliki sikap positif tentang pencegahan Kanker Payudara dengan persentase 52,9%.

Terbentuk dan berubahnya sikap karena individu telah memiliki pengetahuan, pengalaman, intelegensi, dan bertambahnya umur (Maulana, 2009). Hal ini menunjukkan bahwa dimilikinya sikap positif tentang pencegahan Kanker Payudara disebabkan karena sebagian besar mahasiswi memiliki pengetahuan yang cukup.

Sikap positif tentang pencegahan Kanker Payudara ini disebabkan karena reaksi atau respon positif dari diri individu dalam hal ini sebagian mahasiswi telah mengetahui akan

informasi tentang Kanker Payudara. Hal ini sesuai dengan teori menurut Azwar (2008) dalam Maulana (2009), komponen kognitif (*cognitive*), disebut juga komponen perseptual, yang berisi kepercayaan yang berhubungan dengan persepsi individu terhadap objek sikap dengan apa yang dilihat dan diketahui, pandangan, keyakinan, pikiran, pengalaman pribadi, kebutuhan emosional, dan informasi dari orang lain.

Menurut Sunaryo (2009) bahwa sikap merupakan bentuk evaluasi atau reaksi perasaan. Sikap seseorang terhadap suatu objek adalah perasaan atau mendukung atau memihak pada objek tersebut. Dan ia juga mengemukakan bahwa sikap mutlak dibutuhkan oleh seseorang agar dapat memberikan dorongan dalam berperilaku.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitrianti Sadarman (2013) yang menyimpulkan bahwa dimilikinya sikap positif tentang pencegahan Kanker Payudara disebabkan karena mahasiswi memiliki pengetahuan yang cukup serta usia yang didominasi oleh semester akhir. Dimilikinya sikap negatif tentang pencegahan Kanker Payudara disebabkan karena terdapat sebagian besar mahasiswi yang belum terpapar informasi tentang pencegahan Kanker Payudara

### 3) Hubungan Pengetahuan dan Sikap Terhadap Pencegahan Kanker Payudara.

Menurut Roger (2008) yang dikutip oleh Ancok (2009) bahwa pengetahuan tentang suatu objek tertentu sangat penting bagi terjadinya perubahan perilaku yang merupakan proses yang sangat kompleks. Perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih baik daripada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan. WHO juga mengungkapkan bahwa seseorang berperilaku tertentu disebabkan oleh pemikiran dan perasaan dalam bentuk pengetahuan, persepsi, sikap, kepercayaan, dan penilaian-penilaian seseorang terhadap objek (Winly, 2013).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Habibah (2008) yang menunjukkan adanya hubungan pengetahuan dan sikap wanita tentang pencegahan *Ca mammae* dengan nilai p value 0,001, yang menyimpulkan bahwa betapa pentingnya pengetahuan seseorang untuk merubah perilaku. Makin tahu sesuatu maka seseorang akan lebih mudah termotivasi untuk melakukan hal yang positif untuk dirinya.

Hasil penelitian ini didukung oleh teori Notoadmojo (2003) mengatakan bahwa pengetahuan seseorang tentang suatu objek mengandung dua aspek yaitu aspek positif dan aspek negatif. Kedua aspek ini yang akan menentukan sikap seseorang, semakin banyak aspek positif dan objek yang diketahui, maka akan menimbulkan sikap makin positif terhadap objek tertentu. Hal ini dapat disimpulkan bahwa walaupun kita mempunyai pengetahuan yang cukup akan tetapi kita tidak mempunyai sikap yang positif, maka kita tidak akan mampu menimbulkan sikap positif tersebut. Sikap yang positif tersebut datangnya dari motivasi yang tinggi untuk berubah.

## 5. PENUTUP

Ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan dan sikap terhadap pencegahan Kanker Payudara.

## 6. DAFTAR PUSTAKA

- Ashar, Isnaini. 2010. *Carcinoma Mammae*. [www.fkm.net](http://www.fkm.net). Diakses tanggal 18 Februari 2021.
- Baso, Ismail Andi. 2011. Pengetahuan <http://id.scribd.com/doc/57189245/11/pengukuran-pengetahuan>. Diakses Tanggal 20 April 2021.

- Data Dinkes. 2013. *Data Dinkes Kasus Kanker Payudara Tahun 2012 dan 2013*. Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan.
- Efendi dan Makhfudli. 2009. *Keperawatan Kesehatan Komunikasi Teori dan Praktik Dalam Keperawatan*. Salemba Medika: Jakarta.
- Faizin, M. 2012. *Insiden Penderita Carcinoma Mammae Di Rsup NTB*. <http://www.scribd.com>. Diakses tanggal 18 Februari 2021.
- Fitrianti Sadarman. 2013. *Gambaran Pengetahuan dan Sikap Mahasiswi PSIK UMI Tentang Upaya Pencegahan Carcinoma Mammae Makassar 2013*. Kampus UMI Makassar.
- Maulana, Heri DJ. 2009. *Promosi Kesehatan*. Jakarta : EGC.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2003. *Konsep Perilaku dan Perilaku Kesehatan, Dalam Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta.
- Sunaryo. 2004. *Psikologi Untuk Keperawatan*. EGC : Jakarta.
- Winly. 2013. *Pengetahuan Dan Sikap*. <http://winly-wenas.ac.id>. Diakses Tanggal 20 April 2021.